
PENGARUH SUPERVISI PENDIDIKAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP MUTU PENDIDIKAN DI MTS MADANI ALAUDDIN KABUPATEN GOWA

SUARGA, FINA

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia
Email: suargasuarga70@gmail.com, nohofina@gmail.com

Abstract: The Effect of Principal's Education Supervision on the Quality of Education at MTs Madani Alauddin, Gowa Regency

The purpose of this study was to find out (1) An overview of the educational supervision of principals at MTs Madani Alauddin, Gowa Regency, (2) An overview of the quality of education at MTs Madani Alauddin, Gowa Regency and (3) The significant influence of educational supervision on the quality of education at MTs Madani Alauddin Regency Gowa. The type of this research is quantitative research. The population in this study is 541 people consisting of 47 educators and education staff and 494 students, then a sample of 123 people is taken which is a combination of 40 educators and education staff and 83 people learners. The sampling technique used is saturated sampling and proportional stratified random sampling. The instrument used in this research is a questionnaire and documentation. The results of this study indicate that 1) Educational supervision is in the medium category with a percentage of 60%, 2) The quality of education is in the medium category with a total percentage of 62.5%. The quality of education (students) is in the medium category with a percentage of 66%, and 3) Obtained tcount 3.391 > ttable 1.686, which means that there is a significant influence between the education supervision of the principal on the quality of education at MTs Madani Alauddin, Gowa Regency.

Keywords: *Principal Education Supervision, Education Quality*

Abstrak: Pengaruh Supervisi Pendidikan Kepala Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan Di MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Gambaran supervisi pendidikan kepala sekolah di MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa; (2) Gambaran mutu pendidikan di MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa; dan (3) Pengaruh yang signifikan supervisi pendidikan terhadap mutu pendidikan di MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 541 orang yang terdiri dari 47 orang tenaga pendidik dan kependidikan dan 494 orang peserta didik, lalu diambil sampel sebanyak 123 orang yang merupakan gabungan dari 40 orang tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dan 83 orang peserta didik. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yakni Sampling Jenuh dan *Proportionate Stratified Random Sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket/kuisisioner dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan

bahwa : 1) Supervisi pendidikan berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 60%; 2) Mutu pendidikan berada pada kategori sedang dengan jumlah persentase sebesar 62,5%. Mutu pendidikan (peserta didik) berada pada kategori sedang dengan persentase 66%; dan 3) Diperoleh $t_{hitung} 3,391 > t_{tabel} 1,686$ Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi pendidikan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan di MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa.

Kata Kunci: Supervisi Pendidikan Kepala Sekolah, Mutu Pendidikan

PENDAHULUAN

Menurut Mita Kahesa (2019, h. 2) Guru sebagai pendidik sangat berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu diantara peran yang harus dilakukan seorang pendidik yaitu menerapkan dan mengajarkan supervisi pendidikan. Supervisi memiliki peran yang sangat penting untuk membantu dalam meningkatkan wawasan dan pengetahuan peserta didik demi mencapai standar kualitas pendidikan itu sendiri.

Jasmani dalam Siti Maisaroh (2020, h. 154) mengungkapkan bahwa supervisi pendidikan adalah segala bantuan yang berupa pemberian motivasi, pembinaan serta bimbingan yang diberikan oleh supervisor maupun kepala sekolah untuk memperbaiki manajemen yang ada di suatu sekolah serta meningkatkan kemampuan atau keprofesionalan guru dalam bekerja agar bisa meningkatkan kinerjanya serta bisa melaksanakan tugas dan fungsinya secara optimal, hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan pendidikan.

Menurut Tia Agustina Nasution (2021, h. 5), supervisi pendidikan memiliki banyak fungsi dalam proses pelaksanaan pendidikan itu sendiri, fungsi di antaranya yaitu untuk mengembalikan dan mengoptimalkan sistem pendidikan di Indonesia. Akan tetapi, masih terdapat beberapa kekurangan yang ditemukan dalam pelaksanaannya, adapun kekurangan tersebut yaitu kurangnya kesadaran akan pentingnya pelaksanaan supervisi terhadap pendidikan sehingga menyebabkan tugas-tugas yang diberikan tidak terlaksana secara optimal, kurangnya kesadaran diri dari supervisor dalam melaksanakan tugas-tugasnya yang telah dipertanggung jawabkan kepada mereka, fasilitas atau sarana dan prasarana yang tidak memadai untuk pelaksanaan supervisi pendidikan. Dalam hal ini kita dapat melihat bahwa supervisi sangat berperan penting untuk meningkatkan mutu pendidikan, oleh karena itu perlu mengoptimalkan penyusunan strategi untuk pelaksanaan supervisi pendidikan, sehingga supervisi dapat terlaksana dengan baik untuk memperbaiki rendahnya kualitas pendidikan yang ada di Indonesia menjadi pendidikan yang bisa lebih baik ke depannya serta mencapai standar kualitas yang telah ditetapkan secara efektif.

Dalam KBBI (2005, h. 603) kualitas atau mutu adalah karakteristik atau kriteria terhadap sesuatu yang diharapkan dan sesuai dengan kenyataan. Sesuatu yang berkualitas atau bermutu tentunya sesuatu yang mencapai standar yang diinginkan atau diharapkan. Begitupun halnya dengan pendidikan khususnya sekolah atau lembaga

pendidikan lainnya, sekolah bisa dikatakan berkualitas tentunya apabila sudah mencapai standar mutu pendidikan yang telah ditetapkan.

Supandi dalam Muhammad Kristiawan (2019, h. 75) menyatakan bahwa ada dua hal yang mendasari pentingnya supervisi dalam proses pendidikan yaitu pengembangan kurikulum dan pengembangan personal. Jadi, kedua hal tersebut yang menjadi dasar mengapa supervisi sangatlah berperan penting dalam pelaksanaan pendidikan. Pengembangan kurikulum merupakan gejala kemajuan pendidikan. Oleh karena itu, diharuskan kepada para pendidik untuk meningkatkan kreatifitasnya agar kurikulum yang diterapkan tersebut bisa terlaksana dengan baik sesuai dari keadaan sekolah tersebut.

Pelaksanaan supervisi pendidikan di sekolah memiliki pengaruh yang sangat baik dalam meningkatkan kualitas/mutu pendidikan. Pelaksanaan supervisi di sekolah diharapkan dapat merubah pendidikan ke arah yang lebih baik, terutama meningkatkan kemampuan SDM di sekolah tersebut sebagai pelaksana supervisi, jadi diharapkan kepada seluruh pihak-pihak penyelenggara dan pelaksana supervisi harus memiliki hubungan dan komunikasi yang baik dalam bekerja sama serta dapat melaksanakan peran nya dengan sebaik mungkin.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan pada 11 Januari 2022 yang bersumber dari kepala sekolah MTs Madani Alauddin Bapak Abdul Rajab, S.Ag, M.Th.I, bahwa supervisi pendidikan di MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa belum terlaksana dengan baik, pelaksanaan supervisi belum berjalan secara optimal, untuk saat ini supervisi yang dilaksanakan hanya berfokus pada supervisi pembelajaran saja, dengan artian bahwa pelaksanaan supervisi di MTs Madani Alauddin hanya sebatas pada supervisi kelas tidak pada supervisi manajerial, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu pertama, kurangnya pemahaman dari pihak sekolah tentang supervisi pendidikan karena supervisi belum tersosialisasikan dengan baik, baik kepala sekolah maupun guru-guru masih kurang memahami hal tersebut terlebih lagi bahwa sekarang ada perubahan dari format atau pelaksanaan supervisi yang baru dan hal itu belum tersosialisasikan dengan baik seperti apa pelaksanaannya. Kedua, kurangnya kesadaran dari guru-guru tentang pentingnya supervisi pendidikan, kepala sekolah sebagai manajer dan juga supervisor sudah berusaha menyampaikan dan mengingatkan kepada guru-guru tentang hal-hal yang perlu diperbaiki dan berharap adanya perubahan serta berharap guru-guru bisa menyadari dirinya sebagai seorang pengajar yang harus bertanggung jawab atas amanah dan tugas yang diberikan kepada nya namun masih banyak guru-guru yang mengabaikan hal tersebut karena tidak adanya kesadaran dari setiap individu. Ketiga, tentang kedisiplinan, ada beberapa guru yang masih kurang disiplin tentang waktu mengajarnya di kelas, beberapa guru ada yang terlambat untuk masuk dan memulai pembelajaran. Keempat, kurang kesadaran guru-guru MTs Madani Alauddin bahwa tugasnya sebagai guru bukan hanya sebagai pengajar tetapi juga sebagai administrator.

Kualitas atau mutu pendidikan di MTs Madani Alauddin termasuk dalam kategori standar, dilihat dari segi kelulusan setiap tahunnya seluruh peserta didik lulus 100%, namun jika dilihat dari ukuran prestasi di bidang akademik itu sendiri masih standar, serta sebagian guru masih kurang disiplin waktu atau sering terlambat untuk memberikan pelajaran di dalam kelas. Akan tetapi, MTs Madani Alauddin banyak meraih prestasi-prestasi di bidang ekstrakurikuler. Saat ini MTs Madani Alauddin juga melaksanakan program Adiwiyata, yaitu program kreativitas siswa atau pengolahan barang-barang bekas menjadi sesuatu yang bernilai dan berguna, seperti kain bekas dan juga sampah-sampah plastik dijadikan pot bunga dan lain sebagainya. MTs Madani Alauddin juga melakukan training atau workshop untuk bisa meningkatkan kemampuan pendidik.

Berdasarkan beberapa temuan tersebut, maka terdapat permasalahan dalam penelitian ini yakni: 1) Bagaimana supervisi pendidikan di MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa?; 2) Bagaimana mutu pendidikan di MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa?; 3) Adakah pengaruh yang signifikan antara supervisi pendidikan terhadap mutu pendidikan di MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa?.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 541 orang yang terdiri dari 47 orang tenaga pendidik dan kependidikan dan 494 orang peserta didik, lalu diambil sampel sebanyak 123 orang yang merupakan gabungan dari 40 orang tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dan 83 orang peserta didik. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yakni *Sampling Jenuh* dan *Proportionate Stratified Random Sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan yakni berupa angket/kuisisioner dan dokumentasi. Selanjutnya teknik analisis data dilakukan dengan dua cara yakni analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Kategorisasi Skor Responden Supervisi Pendidikan Kepala Sekolah di MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa

No.	Keterangan	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	$x < (\mu - 1,0 \sigma)$	$x < 86$	5	12,5%	Rendah
2.	$(\mu - 1,0\sigma) \leq x < (\mu + 1,0\sigma)$	$86 \leq x < 97$	24	60%	Sedang
3.	$(\mu - 1,0\sigma) \leq x < (\mu + 1,0\sigma)$	$97 \leq x$	11	27,5%	Tinggi

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Tabel 2. Kategorisasi Skor Responden Mutu Pendidikan di MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa

No.	Keterangan	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	$x < (\bar{x} - 1, 0 \bar{x})$	$x < 89$	4	10%	Rendah
2.	$(\bar{x} - 1,0\bar{x}) \leq x < (\bar{x} + 1,0\bar{x})$	$89 \leq x < 95$	25	62,5%	Sedang
3.	$(\bar{x} - 1,0\bar{x}) \leq x < (\bar{x} + 1,0\bar{x})$	$95 \leq x$	11	27,5%	Tinggi

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Tabel 3. Kategorisasi Skor Responden Mutu Pendidikan (Peserta didik) di MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa

No.	Keterangan	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	$x < (\bar{x} - 1, 0 \bar{x})$	$x < 78$	10	12%	Rendah
2.	$(\bar{x} - 1,0\bar{x}) \leq x < (\bar{x} + 1,0\bar{x})$	$78 \leq x < 96$	55	66%	Sedang
3.	$(\bar{x} - 1,0\bar{x}) \leq x < (\bar{x} + 1,0\bar{x})$	$96 \leq x$	18	22%	Tinggi

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Pengaruh Supervisi Pendidikan terhadap Mutu Pendidikan di MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa**Tabel 4. Uji Regresi Linear Sederhana**

<i>Coefficientsa</i>			
	Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>	t
1	(Constant)	108.510	3.391
	Supervisi	0.174	
a. <i>Dependent Variable: Mutu</i>			

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Tabel 4. Uji Korelasi Model Summary

R	R Square
.276 ^a	0.176
a. <i>Predictors: (Constant), SUPERVISI</i>	

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Supervisi Pendidikan Kepala Sekolah di MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa

Menurut Herabudin (2009, h. 198) Supervisi pendidikan merupakan bantuan yang diberikan kepada personal pendidikan untuk mengembangkan proses pendidikan yang lebih baik dan upaya meningkatkan mutu pendidikan melalui kegiatan-kegiatan menyampaikan gagasan-gagasan, mengembangkan, merencanakan, membina dan membimbing guru-guru dalam pengembangan kurikulum serta untuk peningkatan kinerja dan kompetensi guru.

Menurut Ngalim Purwanto (2012, h. 76) Fungsi supervisi dalam pendidikan bukan hanya sekedar kontrol melihat ataupun mengawasi apakah segala kegiatan telah

dilaksanakan sesuai dengan rencana atau program yang telah ditetapkan melainkan lebih dari itu, supervisi memiliki arti yang lebih luas. Kegiatan supervisi mencakup penentuan kondisi-kondisi atau syarat-syarat personel maupun material yang diperlukan untuk terciptanya situasi belajar mengajar yang efektif, dan usaha memenuhi syarat-syarat itu.

Menurut Abdul Hadis (2012, h. 14) Supervisi merupakan proses atau usaha yang dilakukan untuk membantu dalam meningkatkan kompetensi sehingga mampu menciptakan pembelajaran yang efektif sehingga peserta didik dapat belajar dengan baik dan adanya perkembangan dalam proses belajar-mengajar.

Supervisi pendidikan di MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa dilaksanakan setiap semester dan juga observasi atau pengamatan yang dilakukan di setiap kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung. Kepala sekolah sebagai supervisor di sekolah sebelum melakukan supervisi semester akan melakukan wawancara pra-supervisi yang dengan itu kepala sekolah bisa mengetahui apa yang menjadi kebutuhan setiap guru atau individu yang bertugas dalam proses pendidikan tersebut sehingga dengan itu kepala sekolah bisa membantu guru dalam hal-hal yang dibutuhkan proses pembelajaran di kelas. Observasi yang dilakukan kepala sekolah MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa pada setiap kelas bertujuan agar kepala sekolah bisa melihat langsung bagaimana situasi dan juga peningkatan kinerja guru dalam pelaksanaan belajar-mengajar di kelas.

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan peneliti berkaitan dengan Supervisi Pendidikan di MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa dengan 40 responden sebagai sampel penelitian dan 20 butir pertanyaan pada kategori sedang dengan persentase 60%.

Berdasarkan hasil penilaian responden, supervisi pendidikan di MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa berada pada kategori sedang yaitu disebabkan oleh beberapa dari tenaga pendidik dan kependidikan masih kurang pemahaman akan pelaksanaan supervisi pendidikan, masih kurang pelatihan tentang supervisi kepada guru. Oleh karena itu, perlu adanya sosialisasi atau pelatihan tentang pelaksanaan supervisi pendidikan oleh pihak-pihak yang paham akan supervisi pendidikan terhadap sumber daya manusia yang ada di sekolah.

Mutu Pendidikan di MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa

Menurut Arbangi (2018, h. 85) Mutu pendidikan merupakan derajat keunggulan dalam pengelolaan pendidikan secara efektif dan efisien untuk melahirkan keunggulan akademik dan ekstrakurikuler pada peserta didik yang dinyatakan lulus untuk satu jenjang pendidikan atau menyelesaikan program pembelajaran tertentu.

Pendidikan yang bermutu merupakan pendidikan yang sudah mencapai standar dalam pendidikan tersebut atau dalam arti lain yaitu kemampuan sekolah atau instansi pendidikan dalam pengelolaan secara operasional dan efisien terhadap komponen-

komponen yang berkaitan dengan sekolah sehingga menghasilkan Nilai tambah terhadap komponen tersebut menurut norma atau standar yang berlaku.

Pencapaian keberhasilan dari mutu pendidikan yaitu dapat dilihat dari proses dan juga outputnya. Mutu pendidikan di MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa yaitu mengacu pada 8 standar nasional pendidikan yang berupa standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian.

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan peneliti berkaitan dengan Mutu Pendidikan di MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa dengan 40 responden sebagai sampel penelitian dan 20 butir pertanyaan diketahui bahwa Mutu Pendidikan di MTs Madani Alauddin kabupaten Gowa yaitu pada kategori sedang 62,5%.

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan peneliti berkaitan dengan Mutu Pendidikan (peserta didik) di MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa dengan 83 responden sebagai sampel penelitian dan 20 butir pertanyaan diketahui bahwa mutu pendidikan (peserta didik) di MTs Madani Alauddin kabupaten Gowa yaitu pada kategori sedang 66%.

Berdasarkan hasil penilaian responden, mutu pendidikan berada pada kategori sedang yaitu disebabkan oleh faktor rendahnya kualitas guru dan juga kurangnya kesejahteraan bagi guru. Rendahnya kualitas guru yang dimaksud yaitu masih ada sebagian dari guru yang kurang profesional dalam pekerjaannya, sebagian guru masih kurang disiplin waktu atau tidak tepat waktu untuk melaksanakan proses belajar mengajar di dalam kelas. Adapun kurangnya kesejahteraan guru yang dimaksud yaitu kurangnya pemberian reward kepada guru sehingga guru masih kurang termotivasi dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

Melihat bahwa hasil analisis mutu pendidikan di MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa yaitu pada kategori sedang maka perlu bagi pihak sekolah untuk meningkatkan dan melakukan perbaikan-perbaikan pada proses pendidikan tersebut, baik dari sumber daya manusia nya yang paling utama maupun sumber daya material atau segala fasilitas yang digunakan dalam menunjang proses belajar mengajar di sekolah.

Pengaruh Supervisi Pendidikan Kepala Sekolah terhadap Mutu Pendidikan di MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial diperoleh $t_{hitung} 3,391 > t_{tabel} 1,686$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi pendidikan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan di MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa. Adapun berdasarkan hasil olah data diperoleh koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,176. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi pendidikan memberikan pengaruh terhadap mutu pendidikan sebesar 17,6%. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh supervisi pendidikan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan di MTs Madani Alauddin

Kabupaten Gowa. Pada penelitian ini hasil persamaan regresi yang diperoleh yaitu: $\hat{Y} = a + bx$ atau $108,510 + 0,174 X$.

Hasil ini memiliki kesamaan dengan hasil penelitian terdahulu, skripsi pengaruh supervisi pendidikan terhadap kemampuan profesional guru dan implikasinya terhadap hasil belajar peserta didik di MIN se-kabupaten Banyumas oleh Sri Wahyuningsih 2017, dalam penelitian ini disimpulkan bahwa supervisi pendidikan memberikan pengaruh terhadap kemampuan profesional guru sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dari hasil penelitian peneliti mengetahui bahwa pelaksanaan supervisi pendidikan di 3 MIN Kabupaten Banyumas sudah sangat baik dan termasuk dalam kategori yang sangat tinggi yaitu 92,85, kemampuan profesionalisme guru juga sangat tinggi dengan rata-rata 101,58 dan hasil belajar siswa juga baik dengan rata-rata 82,05 serta supervisi pendidikan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profesionalisme guru dan implikasinya terhadap hasil belajar siswa di 3 MIN Kabupaten Banyumas.

Hasil tersebut juga selaras dengan penelitian terdahulu oleh Himmatulhaq Aidi 2021, Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMPN 09 Cirebon. Dalam penelitian ini diperoleh hasil nilai t_{hitung} sebesar 4,385 dan t_{tabel} sebesar 2,024. Dengan kriteria pengujian jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_1 di terima. Sehingga terdapat pengaruh yang cukup antara pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMPN 09 Cirebon. Pada perhitungan koefisien determinasi diketahui pengaruh supervisi kepala sekolah dengan kinerja guru sebesar 33,6% sedangkan sisanya 66,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Dari hasil perhitungan tersebut maka terdapat pengaruh yang cukup antara pengaruh supervisi kepala sekolah dengan kinerja guru di SMPN 09 Cirebon.

Hasil penelitian tersebut juga sesuai dengan teori yang mengemukakan bahwa supervisi pendidikan dilaksanakan dengan berdasarkan pada standar mutu pendidikan. Guru di sekolah membutuhkan layanan supervisi dari kepala sekolah. Kegiatan supervisi ini merupakan fungsi manajerial yang harus dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme dan kinerja guru sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Supervisi merupakan pengawasan yang dilakukan dalam proses pembelajaran sehingga dapat membantu proses berjalannya pendidikan secara efektif dan efisien.

Adapun faktor lain selain daripada supervisi pendidikan kepala sekolah yang dapat mempengaruhi mutu pendidikan yaitu kepemimpinan kepala sekolah, kurikulum, sarana dan prasarana serta dana pendidikan.

Menurut Abdul Hadis dan Nurhayati (2012, h. 14) Setiap pemimpin memiliki ciri kepemimpinan yang berbeda-beda. Tidak adanya seorang pemimpin dalam pelaksanaan pendidikan akan membuat keterlambatan dalam pengambilan kebijakan meskipun dapat diselesaikan dengan baik. Seorang pemimpin dalam organisasi sangatlah penting, pemimpin yang menentukan arah dan jalan suatu organisasi

tersebut untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Setiap pemimpin memiliki ciri khas tersendiri dalam melaksanakan tugasnya, setiap pemimpin memiliki gaya kepemimpinan dalam memimpin suatu organisasi. Kepemimpinan tersebut sangatlah berpengaruh untuk mencapai tujuan organisasi yaitu mencapai standar mutu pendidikan dan meningkatkan kualitas pendidikan pada umumnya.

Kedua, menurut Suleman Angkotasan dan Soleman Watianan (2021, h. 46) kurikulum dalam pengertian sehari-hari mengandung makna sebagai seperangkat mata pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa di sekolah atau lembaga pendidikan. Kurikulum atau manajemen kurikulum dititikberatkan dalam bentuk kegiatan yang berhubungan dengan tugas guru serta kegiatan yang berhubungan dengan proses pelaksanaan belajar mengajar. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, salah satu hal yang perlu diperhatikan yaitu manajemen pendidikan sekolah dan khususnya pada manajemen kurikulum. Tanpa adanya perbaikan atau pelaksanaan kurikulum pendidikan yang benar sesuai dengan standar manajemen mutu maka sangat kecil kemungkinan adanya peningkatan mutu di sekolah. Berkaitan dengan pelaksanaan desentralisasi pendidikan di era otonomi daerah, masing-masing daerah sebaiknya memiliki rancangan kurikulum peningkatan mutu tersendiri yang merupakan penjabaran atau implementasi dari kurikulum pendidikan yang ditetapkan oleh pusat.

Ketiga, menurut Yuhasnil dan Silvia Anggreni (2020, h. 220) sarana dan prasarana pendidikan merupakan alat yang digunakan secara langsung maupun tidak langsung untuk mendukung proses pembelajaran. Sarana dan prasarana sangat penting untuk menunjang kelancaran atau kenyamanan proses pembelajaran. Fasilitas yang digunakan dalam proses belajar mengajar harus dalam kondisi baik dan layak agar dapat membantu proses belajar mengajar. Salah satu faktor tercapainya mutu pendidikan yaitu dapat dilihat dari proses belajar mengajar yang berjalan dengan efektif dan efisien. Dalam hal ini lengkapnya fasilitas sekolah maka akan terciptanya pembelajaran yang produktif dan menjadikan peserta didik yang kreatif. Sesuai dengan itu dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar dan meningkatkan mutu pendidikan pada umumnya.

Keempat, menurut Subiyanto (2021, h. 67) dana pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, kurangnya dana pendidikan akan mengakibatkan ketersendatan dan ketimpangan dalam pemenuhan fasilitas sekolah, tingkat kesejahteraan tenaga pendidik dan kependidikan, pelayanan administrasi akademik menjadi tidak optimal serta tidak adanya gairah dalam pengembangan profesi bagi guru. Kurangnya dana pendidikan juga mengakibatkan kondisi dan situasi lembaga pendidikan yang tidak kondusif dan tidak profesional dan akan berdampak pada SDM yang kurang bermutu dan nilai ekonomisnya rendah. Berdasarkan beberapa hal di atas diketahui bahwa dana pendidikan sangat

berpengaruh dan memegang peranan cukup penting dalam menentukan dan mencapai keberhasilan mutu pendidikan.

Berdasarkan penjelasan di atas diketahui bahwa peningkatan mutu pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dalam penelitian ini peneliti berfokus pada supervisi pendidikan kepala sekolah dan diperoleh hasil bahwa supervisi pendidikan kepala sekolah memberikan pengaruh sebesar 17,6% terhadap peningkatan atau keberhasilan mutu pendidikan sementara itu sebesar 82,4% peningkatan mutu pendidikan dipengaruhi oleh faktor selain supervisi pendidikan kepala sekolah yaitu pemimpin/kepemimpinan, kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan serta dana pendidikan.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa untuk mencapai standar dan keberhasilan mutu pendidikan dilakukan dengan berbagai hal dan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi meningkatnya mutu pendidikan itu sendiri. Oleh karena itu, untuk mencapai mutu pendidikan dengan semaksimal mungkin maka pihak sekolah seharusnya bisa mengatur dan mengelola kegiatan-kegiatan tersebut dengan baik sesuai dengan petunjuk teknis yang telah ditetapkan. Kegiatan-kegiatan tersebut harus berjalan beriringan agar pencapaian keberhasilan mutu pendidikan bisa maksimal, efektif dan efisien.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka penulis dapat menarik kesimpulan dari rumusan masalah penelitian ini yaitu sebagai berikut: a) Gambaran Supervisi Pendidikan di MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa berada pada kategori sedang dengan persentase 60% yang artinya bahwa pelaksanaan supervisi pendidikan masih perlu ditingkatkan untuk mencapai keberhasilan dan tujuan dari supervisi itu sendiri; b) Gambaran Mutu Pendidikan di MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa berada pada kategori yang sama yaitu pada kategori sedang dengan persentase 62,5% dan mutu pendidikan (peserta didik) di MTs Madani Alauddin kabupaten Gowa yaitu pada kategori sedang 66% dengan yang artinya bahwa masih perlu untuk melakukan upaya atau kegiatan-kegiatan yang berdampak pada peningkatan mutu pendidikan; c) Terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi pendidikan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan di MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa, diperoleh berdasarkan hasil analisa menggunakan SPSS. Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa masih perlunya usaha untuk terus mengoptimalkan pelaksanaan supervisi pendidikan, sehingga dapat mencapai standar mutu pendidikan yang sudah ditetapkan dan meningkatkan kualitas/mutu sekolah MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa.

Implikasi dalam penelitian ini yaitu terlaksananya supervisi pendidikan mampu meningkatkan kualitas kompetensi diri kepala sekolah dan juga guru, meningkatnya kinerja dan juga meningkatnya kualitas dalam belajar mengajar sesuai dengan standar mutu pendidikan pada umumnya. Pelaksanaan supervisi pendidikan memudahkan

dalam pengawasan pengelolaan administrasi sekolah, segala kesalahan teridentifikasi sehingga dapat dilakukan perbaikan untuk meningkatkan kinerja terkait administrasi sekolah, supervisi pendidikan memberikan pengaruh dalam mencapai tujuan dari pelaksanaan pendidikan yaitu meningkatnya kualitas atau mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arbangi, dkk. (2018) *Manajemen Mutu Pendidikan*. Cet. II; Depok: Pranedamedia Group.
- Angkotasan, Suleman dan Soleman Watianan. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Mutu Pendidikan di Kampus STIA Alazka Ambon. *Jurnal Ilmu Sosiologi*, 4(2), 24-50.
- Hadis, Abdul dan Nurhayati B. (2012). *Manajemen mutu pendidikan*. Cet. II; Bandung: Alfabeta.
- Herabudin. (2009). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Cet. I; Jakarta: Pustaka Setia.
- Kahesa, Mita. (2019). Peran Supervisi Pendidikan dalam Menunjang Pendidikan yang Berkualitas. *ResearcGate*
- Pusat Bahasa. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet. III; Jakarta: Balai Pustaka.
- Kristiawan, Muhammad, dkk. (2019). *Supervisi Pendidikan*. Cet. I; Bandung: CV Alfabeta.
- Maisaroh, Siti dan Danuri. (2020). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Cet. 1; Palembang: Percetakan Tunas Gemilang.
- Nasution, Tia Agustina. (2021). Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Pendidikan di Indonesia. *ResearcGate*
- Purwanto, Ngalim. (2012). *Administrasi dan supervisi pendidikan*. Cet. 21; Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Subiyanto. (2021). Pentingnya Dana Pendidikan untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Nasional. *Edukasi: Jurnal Pendidikan dan Artikel Pendidikan*, 2(4), 64-67.
- Yuhasnil dan Silvia Anggreni. (2020). Manajemen Kurikulum dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan. *Journal of Administration and Educational Management*. 3(2), 214-221.